

# **KARYA TULIS ILMIAH**

## **PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA KESEHATAN DAN NON KESEHATAN TERHADAP ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Ilmu Keperawatan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:**  
**AHMAD NUGROHO**  
**20120320100**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2016**

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Nugroho

NIM : 20120320100

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Fakultas : Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang penulis tulis ini benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Ahmad Nugroho

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Thanks to

ALLAH SWT yang telah memberikan kenikmatan dan anugerah  
kepada saya.

Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri teladan yang baik kepada seluruh  
umat manusia yang ada di bumi ini.

Kedua orang tua ku yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dan  
semangat kepada saya. Trimakasih untuk almarhumah ibunda tercinta yang telah  
mendidik ku dengan sabar dan penuh cinta hingga ALLAH SWT memanggil mu.

Trimaksih untuk ibu Hasnah yang bersedia menjadi bagian dari keluarga kecil  
kami, meneruskan perjuangan almarhumah untuk mendidik, memberikan nasehat,  
memberikan semangat kepada ku dan mendampingi ayahanda tercinta.

Kakakku tercinta “Sri Wahyuni” serta seluruh keluarga besarku atas semua doa  
dan dukungan yang telah kalian berikan.

Kepada habibati “Nuryanti” yang telah memberikan semangat, motivasi, serta  
menasehati saya.

Kepada “Agus Gunadi” yang telah banyak membantu.

Teman-teman & sahabat terbaikku baik di kampus maupun di luar kampus  
atas semua doa, semangat persaudaraan, dan kebersamaan yang telah kalian  
berikan.

Kepada para dosen yang kuhormati, terimakasih untuk ilmu dan pengalaman  
yang telah membuatku lebih berwawasan

## KATA PENGANTAR



### *Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan judul “*Perbedaan Persepsi Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa*”. Peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tentunya banyak mendapatkan masukan dari berbagai pihak baik kritik, saran, dan motivasi, untuk itu pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati, peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada ibu Shanti Wardaningsih, Ns., M.Kep., Sp. Jiwa., Ph.D selaku pembimbing yang senantiasa mengarahkan peneliti untuk mencapai penelitian sehingga karya tulis ilmiah yang menjadi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana ilmu keperawatan dapat terselesaikan. Pihak-pihak yang tidak luput dari ungkapan terimakasih penulis yaitu :

1. dr. H. Ardi Pramono, Sp.An.,M.Kes selaku dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Ns. Sri Sumaryani, M.Kep., Sp. Mat., HNC selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ns. Sutejo, M.Kep., Sp. Kep. J selaku penguji yang memberikan saran/masukan sehingga penelitian ini bisa bermanfaat dan sejalan sebagaimana mestinya.
4. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

5. Teman-teman yang sudah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk dikemudian hari.

Peneliti berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, semoga kita semua selalu dalam karunia Tuhan Yang Maha Esa.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 10 Agustus 2016

Ahmad Nugroho

## DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
HALAMAN PENGESAHAN KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR SINGKATAN .....	xi
INTISARI.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Penelitian Terkait.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori .....	12
1. Gangguan Jiwa.....	12
2. Persepsi .....	18
3. Mahasiswa.....	25
B. Kerangka Konsep.....	29
C. Hipotesa .....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
D. Variabel Penelitian.....	35
E. Definisi Operasional .....	35
F. Instrumen Penelitian .....	36
G. Cara Pengumpulan Data .....	37
H. Jalannya Penelitian .....	38
I. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
J. Pengolahan Data dan Metode Analisa Data .....	41
K. Etika Penelitian .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi wilayah penelitian.....	46
2. Gambaran karakteristik responden .....	49
3. Hasil cross tab karakteristik terhadap persepsi mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan .....	50

4. Hasil analisis persepsi mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan terhadap orang dengan gangguan jiwa .....	53
B. Pembahasan .....	54
1. Karakteristik responden terhadap persepsi .....	54
2. Perbedaan persepsi mahasiswa kesehatan dan non kesehatan terhadap orang dengan gangguan jiwa .....	59
C. Kekuatan dan kelemahan penelitian .....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. KESIMPULAN .....	67
B. SARAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	35
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner.....	36
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	49
Tabel 4.2.1 Hasil persepsi mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa berdasarkan karakteristik jenis kelamin .....	50
Tabel 4.2.2 Hasil persepsi mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa berdasarkan karakteristik usia .....	51
Tabel 4.2.3 Hasil persepsi mahasiswa terhadap orang dengan gangguan jiwa berdasarkan karakteristik suku .....	52
Tabel 4.3 Hasil analisis persepsi mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan terhadap orang dengan gangguan jiwa .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konsep .....	29
-----------------------------------	----

## DAFTAR SINGKATAN

ART	: Anggota Rumah Tangga
Depkes	: Departemen Kesehatan
Dkk	: dan kawan-kawan
ECT	: Electroconvulsif Terapy
FAI	: Fakultas Agama Islam
FE	: Fakultas Ekonomi
FH	: Fakultas Hukum
FISIPOL	: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
FKIK	: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
FPB	: Fakultas Pendidikan Bahasa
FP	: Fakultas Pertanian
FK	: Fakultas Teknik
IPIEF	: International Program for Islamic Economics & Finance
KG	: Kedokteran Gigi
KU	: Kedokteran Umum
ODGJ	: Orang Dengan Gangguan Jiwa
ODMK	: Orang Dengan Masalah Kejiwaan
Prodi	: Program Studi
PSIK	: Program Studi Ilmu Keperawatan
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
UMY	: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
WHO	: World Health Organization

**Ahmad Nugroho (2016)** Perbedaan Persepsi Mahasiswa Kesehatan dan Mahasiswa non Kesehatan Terhadap Orang dengan Gangguan Jiwa

**Pembimbing:**

Shanti Wardaningsih, Ns., M.Kep., Sp. Jiwa., Ph.D

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Gangguan kesehatan jiwa sudah menjadi masalah yang sangat serius, tidak kurang dari 450 juta di Dunia dan lebih dari 28 juta orang di Indonesia. Menurut Riskesdas (2013) Yogyakarta merupakan salah satu Provinsi dengan masalah gangguan jiwa terbanyak. Masyarakat di Indonesia masih memiliki pandang negatif klien gangguan jiwa sebagai seseorang yang membahayakan dan penyakitnya tidak dapat disembuhkan, hal itu disebabkan kurangnya pengetahuan tentang gangguan jiwa. Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat secara umum dibagi menjadi dua, yaitu mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan. Mahasiswa kesehatan dalam masa kuliah mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan mental, sedangkan mahasiswa non kesehatan tidak ada.

**Tujuan:** Untuk mengetahui persepsi mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan terhadap orang dengan gangguan jiwa.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non eksperimental yang bersifat *descriptive comparative* dengan rancangan *cross-section*. Responden terdiri dari 224 orang pada mahasiswa kesehatan dengan teknik *simple random sampling* dan 224 orang pada mahasiswa non kesehatan dengan teknik *cluster sampling*. Penelitian dilaksanakan pada bulan mei hingga juni 2016 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuisisioner dengan skala *likert*. Analisa hipotesis menggunakan uji Non Parametrik *Mann-Whitney*.

**Hasil Penelitian:** karakteristik responden pada kedua kelompok mahasiswa didominasi oleh jenis kelamin perempuan, berusia 17-25 tahun dan berasal dari suku jawa. Hasil persepsi pada kedua kelompok mahasiswa didominasi oleh persepsi baik yaitu 178 responden (79,5%) pada mahasiswa kesehatan dan 200 responden (89,3%) pada mahasiswa non kesehatan. Hasil analisis uji *Mann-Whitney* diperoleh nilai  $p=0,004$ .

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan terhadap orang dengan gangguan jiwa..

**Kata Kunci:** mahasiswa kesehatan, mahasiswa non kesehatan, orang dengan gangguan jiwa, persepsi.

**Ahmad Nugroho (2016) *The Perception Differences between Health Students And Non Health Student Toward People with Mental Disorders***

**Advisor:**

Shanti Wardaningsih, Ns., M.Kep., Sp. Jiwa., Ph.D

**ABSTRACT**

**Background:** Mental health disorders have become very serious problems, which happened in 450 million people in the world and more than 28 million people in Indonesia. According RISKESDAS (2013), Yogyakarta is one of province with the most problems with mental disorders. Communities in Indonesia still have negative perceptions about mental disorders as someone dangerous and the something that uncureable, it is due to lack of knowledge about mental disorders. Students as part of the public are generally divided into two, which are health students and non-health students. Health Students in the college gain knowledge about mental health, whereas non-health students get nothing.

**Objective:** To know the perception of health students and non-health students toward people with mental disorders

**Methods:** This research was a non-experimental quantitative with descriptive comparative cross-section design. Respondents consisted of 224 health students with simple random sampling technique and 224 non-health students by cluster sampling. The experiment was conducted in May to June 2016 at the Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Instrument used a questionnaire with Likert scale. Analysis hypotheses Non parametric test used Mann-Whitney.

**Results:** Characteristics of the respondents in both groups were dominated by female, aged 17-25 years old and Javanese. Results of perception in both groups of students was dominated by good category as much as 178 respondents (79.5%) on health students and 200 respondents (89.3%) on non-health students. The results of the Mann-Whitney test analysis obtained  $p = 0.004$

**Conclusion:** There are differences in perception between health student and non-health students toward people with mental disorders.

**Keywords:** Health Student, Non-Health Students, People with Mental Disorders, Perception.